

Bab V

Penutup

1. Kesimpulan

Film bisa sebagai wadah baru untuk diplomasi, di Karena kan dengan menggunakan instrument film, diplomasi dapat di lakukan dengan lebih mudah dan efisien. Hal ini di sebabkan dengan menggunakan film, diplomasi dapat di lakukan secara langsung atau menanamkan sebuah konten di dalamnya secara tersirat. Muatan pesan yang disampaikanpun juga memiliki keterikatan terhadap situasi yang saat itu sedang terjadi dan memiliki pengaruh baik dari segi pemikiran, tindakan maupun pengambilan keputusan dari sepenikmat film tersebut. Karena salah satu fungsi media adalah sebagai sarana transmisi budaya bagi masyarakat dan individu, hal menjelaskan bahwa media Film memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan dan nilai-nilai budaya melalui konten tertanam untuk penonton. Selain itu, Film sering dianggap sebagai media untuk menggambarkan budaya dan nilai-nilai bangsa serta sebagai cara untuk membangun identitas nasional.

Salah satu jenis Film yang bias di gunakan adalah film animasi, di Karena kan dengan menggunakan film animasi, ruang lingkup ari diplomasi publik itu bisa di tingkatan, Karena film animasi ini dapat menjangkau segala rentang usia penontonnya dan dengan film animasi dapat memasukkan dan memuat diplomasi publik itu di dalamnya.

Banyak negara yang sukses memasukkan diplomasi publiknya dalam film Animasi, salah satunya negara Jepang dengan Animenya, dengan hal ini lah banyak negar lain ingin mencoba mengitu jejak dari negara Jepang ini , salah Satunya Malaysia, dengan salah satu film animasinya yaitu Upin & Ipin.

Dengan Animasi ini, Malaysia mencoba melakukan Diplomasi publiknya yang berupa budaya populer yang ada di dalam animasi Upin & Ipin terhadap Indonesia di karenakan Animasi ini mengandung unsur-unsur yang hampir sama dengan masyarakat Indonesia yaitu berupa kebudayaan, agama dan lainnya sehingga Animasi ini dapat dengan mudah menyatu dan di terima dengan masyarakat Indonesia. Dengan di terimanya film Animasi ini dan meresapnya budaya populer yang ada di dalam animasi ini ke dalam masyarakat Indonesia, memudahkan bagi Malaysia untuk memasukan diplomasi publiknya.

2. Saran

Film pada saat ini bukanlah hanya bagian Industri hiburan dan ekonomi semata, akan tetapi Industri perfilman sudah di dimanfaatkan oleh negara untuk memasukkan kepentingan-kepentingannya.

Penelitian ini masih terbatas dan masih banyak kekurangan. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar lebih menelusuri lagi bahan – bahan dari sumber yang variatif. Sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan fokus yang berbeda. Pada penelitian berikutnya diharapkan dapat ditemukan kegunaan lainnya dari film di dalam hubungan internasional. Selain itu, penulis juga mengharapakna adanya penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan film dalam hubungan internasional yang dilakukan oleh negara lain.